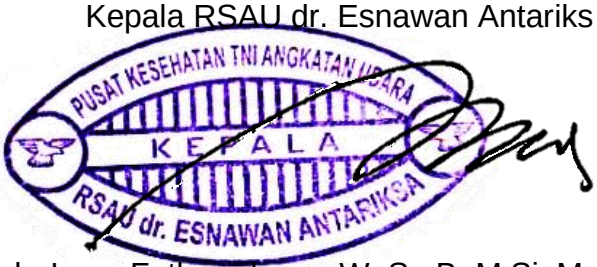
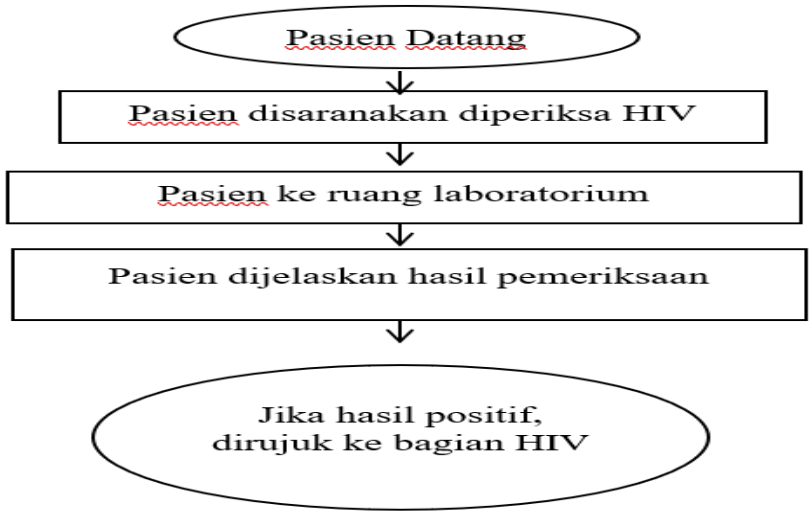
<table>
<tr><td>RSAU dr.ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">SKRINING HIV PADA PASIEN TB</td></tr>
<tr><td></td><td>No Dokumen
09/VI/Tim HIV /2026</td><td>No Revisi: 0</td><td>Halaman 1/2</td></tr>
<tr><td>STANDAR PELAYANAN OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit :
30.06.2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariks

dr. Iman Fathurrohman W.,Sp.B.,M.Si.,M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>Pengertian</td><td colspan="3">Penyakit TB sering disertai dengan penyakit HIV. Pemeriksaan skrining HIV pada pasien TB merupakan pemeriksaan yang dianjurkan dilakukan pada saat pasien akan memulai pengobatan TB.</td></tr>
<tr><td>Tujuan</td><td colspan="3">Untuk mengetahui status HIV pada pasien TB</td></tr>
<tr><td>Kebijakan</td><td colspan="3">Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor :SKep/91/VI/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Pasien HIV/AIDS di RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>Referensi</td><td colspan="3">1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan,
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2026 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular,
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2026 Tentang Rumah Sakit.</td></tr>
</table>

Prosedur	1. Pasien masuk ke ruangan poli TB. 2. Pasien TB yang akan memulai pengobatan TB disarankan untuk dilakukan pemeriksaan HIV 3. Pasien TB dirujuk ke ruang laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan HIV. 4. Pasien kembali ke ruang TB untuk dijelaskan hasil pemeriksaan. 5. Jika hasil pemeriksaan positif, pasien dirujuk ke Poli HIV/AIDS. 
Unit Terkait	1. Poli TB DOTS 2. Poli HIV/AIDS 3. Laboratorium Mikrobiologi 4. Rawat Inap